

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SDN MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI

Setia Ella Koesdarwati¹, Novi Nitya Santi², Frans Aditia Wiguna³

^{1,2,3} Universitas Nusantara UN PGRI Kediri, Indonesia

e-mail: setiaella26@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is: Is very high, high, low and very low parental support influential on students' interest in learning. Correlational research method with quantitative approach. The population and sample are grade VI SDN students as many as 17 students, total sampling technique. The location of the research was conducted at SDN Mojoroto 4 Kediri City. The instrument used is a questionnaire. Data analysis techniques use product moment and percentage correlation. The results showed that: 1) Very high parental support affects students' interest in learning. In the very high support category as many as 1 student (5.9%) with very high interest in learning as many as 13 students (76.5%),) High parental support affects student learning interest. Parental support for interest in learning in the high category with an average score on parental support of 168.00 while interest in learning is 130.64. in the support category, the majority of parents in the high category were 8 students (47.1%) with high interest in learning as many as 4 students (23.5%). 3) Low parental support affects students' interest in learning. In the low support category, 5 students (29.4%) received low support from parents with enough interest in learning as many as 0 students (0%). 4) Very low parental support affects students' interest in learning. In the very low support category as many as 3 students (17.6%) with no interest in learning as many as 0 students (0%).

Keywords: Parental Support, Learning Interest

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: Apakah sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel adalah siswa kelas VI SDN sebanyak 17 siswa, teknik *total sampling*. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sangat tinggi dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pada kategori dukungan sangat tinggi sebanyak 1 siswa (5,9%) dengan minat belajar sangat tinggi sebanyak 13 siswa (76,5%), Tinggi dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dukungan Orang tua terhadap minat belajar pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata pada dukungan Orang tua sebesar 168.00 sedangkan minat belajar sebesar 130.64. dalam kategori dukungan Orang tua mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (47,1%) dengan minat belajar tinggi sebanyak 4 siswa (23,5%). 3) Rendahnya dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pada kategori dukungan rendah sebanyak 5 siswa (29,4%) mendapatkan dukungan rendah dari orang tua dengan cukup minat belajar sebanyak 0 siswa (0%). 4) Sangat rendahnya dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pada kategori dukungan sangat rendah sebanyak 3 siswa (17,6%) dengan tidak minat belajar sebanyak 0 siswa (0%).

Kata Kunci: Dukungan Orang tua, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi pada siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia (Hasanah et al., 2022a). Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan akan mengakibatkan kendala yang dicerminkan oleh hasil pendidikannya. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah, keluarga dan masyarakat mempunyai tanggung jawab yang sama. Dari lingkungan belajar tersebut yang paling pertama dikenal anak adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang diberikan oleh orang tuanya dimana anak lahir dan dibesarkan. Keluarga merupakan salah satu faktor atau pembentuk yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, orang tua sebagai pendidik sekaligus sebagai penanggungjawab, sudah sepatutnya menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan belajar yang diperlukan oleh anak-anaknya (Diniaty, 2017). Selain itu Orang tua sebagai pendidik di rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan anak sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya terletak pada sekolah saja, tetapi menjadi tanggung jawab masyarakat dan lingkungan sekitar utamanya adalah orang tua.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2014) “keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan”. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali. Salah satunya dengan cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam

belajarnya. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik anak-anaknya (Bramanusanti et al., 2019). Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi orang yang pandai, cerdas, dan berakhlak. Untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan orang tua, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya, sebagaimana dikemukakan oleh Dalyono (2009) “faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar”. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Salah satu faktor dari orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah dukungan orang tua, dengan demikian akan muncul minat belajar yang kuat, peserta didik lebih bersemangat untuk melaksanakan aktivitas belajar di sekolah (Hidayati & Surur, 2017). Dukungan orang tua yang dimaksud merupakan suatu pemberian bantuan atau dorongan yang diberikan oleh orang tua (ibu, bapak) kepada anaknya dalam bentuk verbal maupun non verbal yang menguntungkan bagi anak, sehingga anak merasa senang, diperhatikan, lebih terarah, dan dicintai oleh lingkungan sekitar. Apabila anak tersebut sebagai siswa, maka siswa merasa senang (berminat) menjalankan tugas sekolahnya karena dapat dukungan dari orang tuanya. Menurut Slameto (2013:180), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali (2012) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Dukungan yang diberikan orang tua berupa dukungan emosional seperti kepedulian, perhatian, motivasi kepada anak (siswa), dukungan penghargaan berupa dorongan positif atau *reward*, dukungan instrumental berupa fasilitas belajar, biaya dan dukungan informasi berupa petunjuk, saran, nasehat, berbagai pengalaman yang diberikan Orang tua kepada anaknya yang berperan sebagai siswa dalam belajar (Putra et al., 2020).

Berdasarkan pengamatan awal pada siswa kelas IV di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri yang dilakukan oleh peneliti didapat beberapa masalah yang ditemukan, diantaranya, orang tua kurang terlibat dalam proses pendidikan anak disekolah,

beberapa siswa memiliki minat belajar yang rendah ketika mengikuti pembelajaran di kelas, dan terdapat siswa yang nilai pembelajaran masih rendah. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa guru di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri diketahui bahwa minat belajar yang dicapai sebagian siswa masih rendah, terutama di kelas IV karena kelas transisi dari kelas rendah ke kelas tinggi. Berdasarkan dari pernyataan beberapa orang siswa, menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah apalagi sejak kelas IV, berbeda pada saat kelas I – III mereka diperhatikan kegiatan belajarnya. Hal tersebut terjadi karena Orang tua mereka merasa kalau sudah kelas IV sudah dianggap dewasa dan tidak perlu diperhatikan lagi kegiatan belajarnya. Sebagian besar Orang tua mereka bekerja sebagai karyawan swasta, buruh dan pedagang yang selalu sibuk mencari nafkah membanting tulang untuk memenuhi perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan belajar anak-anak mereka kurang diperhatikan. Rendahnya minat belajar siswa diduga karena kurangnya kesadaran siswa dalam belajar yang juga disebabkan kurangnya dukungan dari Orang tua terhadap pendidikan dan kegiatan belajar siswa terutama saat siswa belajar di rumah.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh dukungan Orang tua terhadap minat belajar siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri”.

METODE

Teknik penelitian adalah perilaku dan alat yang digunakan untuk menjalankan penelitian seperti observasi, pencatatan data, pemrosesan data dan sebagainya. Dalam prakteknya, kedua istilah itu digunakan secara bergantian sehingga ketika disebutkan metode penelitian yang dimaksud bisa saja termasuk teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Menurut Azwar (2010) “Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi”.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif adalah, "Metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tempat penelitian ini di SDN Mojoroto 4 dengan alamat Jl. KH. Ahmad Dahlan Gg.7 Barat No.5, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri Prov. Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 bulan, dimulai pada bulan Agustus 2022 dan berakhir pada bulan Januari 2023.

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2013), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di kelas 6 SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa 8 laki-laki dan 9 perempuan. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Dukungan Orang tua

No	Norma	Kategori	F (n)	%
1	$X \geq 179$	Sangat tinggi	1	5,9
2	$168 \leq X < 179$	Tinggi	8	47,1
3	$158 \leq X < 168$	Rendah	5	29,4
4	$X < 158$	Sangat rendah	3	17,6
Total			17	100%

Dari data dukungan Orang tua di atas bahwa kategori dukungan tinggi diperoleh sebanyak 8 siswa (47,1%) mendapatkan dukungan dari orang tua, kategori dukungan rendah sebanyak 5 siswa (29,4%) mendapatkan dukungan rendah dari orang tua, kategori dukungan sangat rendah sebanyak 3 siswa (17,6%) mendapatkan dukungan sangat rendah dan hanya terdapat sebanyak 1 siswa (5,9%) mendapatkan dukungan sangat tinggi.

Tabel 2. Kriteria Skor Pengamatan

No	Norma	Kategori	F (n)	%
1	94-124	Sangat minat	13	76,5

2	62-93	Minat	4	23,5
3	32-62	Cukup minat	0	0
4	0-31	Tidak minat	0	0
Total			17	100%

Dari data minat belajar di atas bahwa kategori sangat minat diperoleh sebanyak 13 siswa (76,5%) memiliki minat belajar tinggi, kategori minat sebanyak 4 siswa (23,5%) memiliki minat belajar, kategori cukup minat sebanyak 0 siswa (0%) tidak terdapat kategori cukup minat dan pada kategori tidak minat terdapat sebanyak 0 siswa (0%) tidak terdapat kategori tidak minat belajar

Pembahasan

1. Sangat Tingginya Dukungan Orang Tua Berpengaruh terhadap Minat Belajar Siswa SDN Mojojoto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021

Dukungan orang tua terhadap minat belajar pada kategori sangat tinggi didukung dengan minat belajar sangat tinggi. Dukungan orang tua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dukungan moral dari orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri (Addnin & Effendi, 2021).

Dengan perhatian orang tua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi. Dukungan material dari orang tua terhadap kelangsungan pendidikan anaknya dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik, yaitu biaya pendidikan, fasilitas belajar, alat dan buku keperluan belajar. Untuk memenuhi kebutuhan fisik tersebut tentunya berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga atau pendapatan di dalam keluarga itu sendiri. Selain itu tingkat pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar (Lubis et al., 2020).

Keluarga yang memiliki pendapatan tinggi akan dengan mudah memenuhi biaya kebutuhan pendidikan anak sekolah yang meliputi sumbangan BP3, peralatan sekolah, transportasi, sarana belajar dirumah, baju seragam, biaya ekstra kulikuler, dan tidak terkecuali uang saku anak. Sebaliknya, keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak. Selain itu dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat belajar anak. Dukungan orang tua sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan kepada anak dalam menghadapi masalah yang timbul.

Kaitannya dengan kegiatan belajar di rumah, orang tua bertugas membimbing dan mengarahkan anak ketika mengalami kesulitan belajar (Hasanah et al., 2022b). Apabila lingkungan keluarga memberikan dukungan yang baik dalam belajar, maka minat belajar yang didapat akan menjadi baik. Oleh karena itu dukungan orang tua diperlukan dalam mendukung kegiatan belajar anak di luar jam sekolah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat belajar anak.

Sesuai pendapat ahli Saurasan dalam Zaenuddin (2012), “dukungan orang tua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita”. Dukungan orang tua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok. Dengan demikian bahwa dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan dalam membina dan mendidik anak dengan memberikan perhatian serta bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian rasa aman dan nyaman serta kasih sayang.

Sedangkan minat belajar menurut ahli Iskandar (2010) menjelaskan bahwa “minat adalah perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperlihatkan dan mengenang beberapa kegiatan.

2. Tingginya Dukungan Orang Tua Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa SDN Mojovento 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021

Dukungan orang tua terhadap minat belajar pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata pada dukungan orang tua sebesar 168.00 sedangkan minat belajar sebesar 130.64. sehingga terbukti bahwa dukungan orang tua adalah pada kategori tinggi

Dari hasil nilai kategorisasi bahwa dukungan orang tua tinggi maka minat belajar siswa tinggi, dukungan orang tua rendah maka minat belajar siswa rendah, dukungan orang tua sangat tinggi maka minat belajar siswa juga sangat tinggi dan dukungan orang tua sangat rendah maka minat belajar siswa juga sangat rendah. Berarti antara dukungan orang tua dengan minat belajar siswa diketahui bahwa dukungan orang tua yang tinggi akan diikuti pula minat belajar siswa yang tinggi,

begitupun sebaliknya apabila orang tua dukungannya rendah secara tidak langsung akan berdampak rendah pula pada minat belajar siswa.

Dari hasil kategorisasi bahwa mayoritas dukungan orang tua tinggi dengan minat belajar tinggi, sedangkan dukungan orang tua yang rendah dengan minat belajar yang rendah sehingga dikatakan bahwa dukungan orang tua sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa orang tua sangat berpengaruh pada tindakan, keputusan, dan motivasi serta kegiatan belajar siswa dalam mendalami kegiatan belajar karena lingkungan keluarga terutama orang tua merupakan lingkungan yang paling dekat dengan siswa, setiap siswa berkembang, tumbuh dan belajar pastinya dengan bimbingan orang tua, oleh karena itu keadaan dan dukungan orang tua sangat berpengaruh pada siswa tersebut. Pada kesimpulan di atas sesuai dengan pendapat Sarafino dalam Navrida Tyorist (2015) yang mengatakan bahwa adanya dukungan orang tua berarti adanya penerimaan dari orang tua atau sekelompok orang tua terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya (siswa laki-laki) bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi tetapi sebaliknya dukungan Orang tua yang rendah berdampak pada minat belajar yang rendah.

3. Rendah Dukungan Orang Tua Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa SDN Mojovento 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021

Dukungan orang tua terhadap minat belajar pada kategori rendah diikuti dengan rendahnya minat belajar, sehingga terbukti bahwa dukungan orang tua rendah mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa. Salah satu faktor dari orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah dukungan orang tua, dengan demikian akan muncul minat belajar yang kuat, peserta didik lebih bersemangat untuk melaksanakan aktivitas belajar di sekolah (Simamora & Marbun, 2022). Sehingga rendahnya dukungan orang tua yang diberikan mampu mempengaruhi rendahnya minat belajar pada siswa pada dukungan orang tua kepada anaknya dalam bentuk verbal maupun nonverbal yang menguntungkan bagi anak, sehingga anak merasa senang, diperhatikan, lebih terarah, dan dicintai oleh lingkungan sekitar. Apabila anak tersebut sebagai siswa, maka siswa merasa senang (berminat) menjalankan tugas sekolahnya karena dapat dukungan dari orang tuanya tetapi

sebaliknya kurangnya dukungan yang diberikan oleh siswa maka menimbulkan minat belajar yang rendah.

Slameto dalam Djamarah (2008), menjelaskan bahwa “minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian”. Hal ini berarti bahwa minat dapat ditubuhkan dan dikembangkan pada diri seorang anak didik dengan cara memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu. Disimpulkan bahwa minat keinginan untuk mencapai tujuan tanpa adanya unsur paksaan atau muncul dalam pribadi individu itu sendiri.

4. Sangat Rendah Dukungan Orang Tua Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021

Dukungan orang tua terhadap minat belajar pada kategori sangat rendah diikuti dengan sangat rendahnya minat belajar, sehingga terbukti bahwa dukungan orang tua yang sangat rendah mempengaruhi sangat rendahnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

Selain itu orang tua sebagai pendidik di rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan anak sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya terletak pada sekolah saja, tetapi menjadi tanggung jawab masyarakat dan lingkungan sekitar utamanya adalah orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2014) “keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan”. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali. Salah satunya dengan cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya

SIMPULAN

Sangat tinggi dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Pada kategori dukungan sangat tinggi sebanyak 1 siswa (5,9%) dengan minat belajar sangat tinggi sebanyak 13 siswa (76,5%). Tinggi dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN Mojoroto 4

Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Dukungan Orang tua terhadap minat belajar pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata pada dukungan Orang tua sebesar 168.00 sedangkan minat belajar sebesar 130.64. dalam kategori dukungan Orang tua mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (47,1%) dengan minat belajar tinggi sebanyak 4 siswa (23,5%). Rendahnya dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Pada kategori dukungan rendah sebanyak 5 siswa (29,4%) mendapatkan dukungan rendah dari orang tua dengan cukup minat belajar sebanyak 0 siswa (0%). Sangat rendahnya dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Pada kategori dukungan sangat rendah sebanyak sebanyak 3 siswa (17,6%) dengan tidak minat belajar sebanyak 0 siswa (0%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UNP Kediri yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada mahasiswa;
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd selaku Ketua Program Studi FKIP UNP Kediri.
4. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi. sebagai dosen pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran dan dukungan serta motivasi dalam membimbing selama proses pembuatan skripsi;
5. Frans Aditia Wiguna, S.Pd.,M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing selama proses pembuatan skripsi;
6. Kepala SDN Mojoroto 4 Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian;
7. Guru kelas dan semua siswa siswi kelas SDN Mojoroto 4 Kota Kediri, yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini;
8. Para Dosen PGSD yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan;
9. Ayah Koeswanto dan Ibu Sri Andriani tercinta terimakasih atas do'a, motivasi, dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih sayang Orang tua yang tulus dan tidak akan terlupakan.
10. Colleter F.S seorang Imamku orang yang selalu memberikan dukungan yang menyayangi, memberikan dorongan moral dan materi dan menemani suka maupun duka.
11. semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR RUJUKAN

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35–41.
- Bramanusanti, A., Mujidin, M., & Purwadi, P. (2019). Hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI SMK X. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 293–298.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90–100.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, N., Ambarsari, I. F., Surur, M., Darmawati, L. E. S., & Rakhman, F. (2022a). TRAINING MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA BERBASIS THINKING SMART GAME PADA SISWA MI MULTIPLE SARINA. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(2), 62–68.
- Hasanah, N., Ambarsari, I. F., Surur, M., Darmawati, L. E. S., & Rakhman, F. (2022b). TRAINING MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA BERBASIS THINKING SMART GAME PADA SISWA MI MULTIPLE SARINA. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(2), 62–68.
- Hidayati, I., & Surur, M. (2017). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS/EKONOMI KOMPETENSI DASAR MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN EKONOMI KELAS VII. A SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(2), 74–79.
- Iskandar, Harun. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembang Bakat*. PT Book.
- Kawareh. 2015. *Pengembangan Minat Belajar*. Jakarta: Bina Keluarga.
- Kuncoro, Achmad. 2017. *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, F. A. S., Bakhtiar, Y., & Saleh, A. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Neglasari. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(6), 919–924.

- Putra, I. P. P. B. D., Suniasih, N. W., & Manuaba, I. B. S. (2020). Determinasi motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat baca. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 26–34.
- Sarafino, Edward P. 2018. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*, 7th Edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur. 2013. *Psikologi Umum dan Lintas Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Solaeman, Darwis A. 2014. *Pengantar Kepada Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Simamora, R., & Marbun, Y. M. R. (2022). Kontribusi Dukungan Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 7(2), 10–16.
- Zaenuddin. 2012. *Andragogi*. Bandung: Angkasa Bandung